

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH PEER TO PEER LENDING DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP TINGKAT KINERJA UMKM KOTA JAMBI

Sherly Pricilia¹, Agustina Mutia²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi^{1,2}

Email: sherlypricilia015@gmail.com¹, agustinamutia69@uinjambi.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *fintech syariah peer to peer lending* terhadap tingkat kinerja UMKM di Kota Jambi dan mengetahui pengaruh *payment gateway* terhadap tingkat kinerja UMKM di Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data primer yakni penyebaran kuisioner kepada 100 responden. Dalam menghitung dan menganalisis data, peneliti memanfaatkan program *Smart-Pls 4.0* dengan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fintech syariah peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di Kota Jambi karena dapat membantu pelaku UMKM dalam mendapatkan permodalan untuk meningkatkan usahanya. *Payment gateway* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di Kota Jambi, keberadaan *payment gateway* akan membantu dan mempermudah dalam melakukan transaksi selama penjualan. Hasil perhitungan *R-square* menunjukkan bahwa 66,9% variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh *fintech syariah peer to peer lending* dan *payment gateway*. Sedangkan 33,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya.

Kata kunci: *Fintech Syariah, Peer to Peer Lending, Payment gateway, Kinerja UMKM.*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of sharia peer-to-peer lending fintech on the performance level of MSMEs in Jambi City and to determine the effect of payment gateways on the performance level of MSMEs in Jambi City. The method used is quantitative with primary data, namely the distribution of questionnaires to 100 respondents. In calculating and analyzing the data, the researcher utilized the Smart-PLS 4.0 program with a Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. The results of this study indicate that Islamic fintech peer-to-peer lending has a positive and significant impact on the performance level of SMEs in Jambi City, as it helps SME operators obtain capital to enhance their businesses. Payment gateways also have a positive and significant impact on the performance level of SMEs in Jambi City, as the presence of payment gateways facilitates and simplifies transactions during sales. The R-square calculation results indicate that 66.9% of SME performance variables are influenced by Islamic fintech peer-to-peer lending and payment gateways, while 33.1% are influenced by other factors or variables.

Keywords: *Sharia Fintech, Peer to Peer Lending, Payment Gateway, SME Performance.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di berbagai sektor. Pembangunan nasional bertujuan untuk menghasilkan kesejahteraan rakyat. Salah satu perekonomian Indonesia yang sedang berkembang saat ini adalah UMKM¹.

Pertumbuhan UMKM ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian². Jumlah UMKM di kota Jambi tiap tahunnya mengalami perubahan yang signifikan, berdasarkan data Dinas Koperas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM, Jumlah UMKM di kota Jambi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 60.000 UMKM, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu menjadi 46.996 UMKM³.

Dalam pengelolaan UMKM tentunya diperlukan suatu kinerja yang baik. Kinerja usaha adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu usaha, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi⁴. Namun dalam meningkatkan kinerja usahanya mengalami kendala dalam hal permodalan. Pelaku UMKM sulit mendapatkan akses permodalan sebagaimana dari hasil survey BPS, hanya 15,84% yang meminjam dari bank untuk modal usaha, sisanya 84,16% tidak memanfaatkan pinjaman dari bank dengan beberapa alasan berikut:

Gambar 1. Alasan pelaku UMKM tidak meminjam modal di bank



¹ Nita Octaviani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Yogyakarta," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 10, No. 4 (November 2023): 1483, <https://doi.org/10.37606/publik.v10i4.856>.

² Cirprandy Riopaldo Tambunan, "Kontribusi Umkm Dalam Perekonomian Indonesia," 27 Juni 2023, <https://djp.kemendikbud.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>.

³ Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Ukm, *Indikator Kinerja Utama (Iku) Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Dan Ukm Kota Jambi* (Jambi, 2023).

⁴ Sofyan Tsauri, *Manajemen Kinerja* (Jember: Stain Jember Press, 2014), 1.

Produktivitas dan daya saing di era digital saat ini dipengaruhi oleh faktor teknologi yang mana pada saat ini faktor teknologi mampu mempengaruhi lingkungan yang kompetitif atau persaingan antar sesama pelaku UMKM di kota Jambi. Seiring dengan berkembangnya era industri digital atau 4.0 dengan banyaknya kemajuan teknologi disegala bidang, menyebabkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi berdampak positif bagi kehidupan terutama dalam kegiatan bisnis salah satunya pada lembaga keuangan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam bidang keuangan dikenal dengan *financial technology (fintech)*. *Fintech* adalah inovasi di bidang jasa keuangan. Inovasi keuangan digital telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.02.2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam operasionalnya, *fintech* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu *fintech* konvensional dan *fintech* syariah. *Fintech* syariah adalah integrasi inovasi sektor finansial dan teknologi yang bertujuan memudahkan proses transaksi dan investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah⁵. *Fintech* syariah di Indonesia cukup menarik perhatian masyarakat, terutama dengan berdirinya lembaga Asosiasi *Fintech* syariah Indonesia (AFSI) yang menaungi *fintech* syariah di Indonesia serta mulai dilegalkannya *fintech* syariah dan terdaftar di OJK⁶.

Kemajuan *fintech* memberikan peluang dan mengatasi permasalahan UMKM untuk memperoleh modal dengan cepat dan mudah. Layanan yang ditawarkan dikenal dengan *peer to peer lending*. *Peer to peer lending* adalah pembiayaan secara langsung melalui platform online yang menghubungkan antara pemberi pinjaman dan peminjam secara individu atau perusahaan tanpa keterlibatan lembaga keuangan⁷.

Dalam meningkatkan kinerja UMKM, *fintech* juga menyediakan layanan pembayaran transaksi online yang umumnya dikenal dengan *payment gateway*. *Payment gateway* adalah inovasi terbaru dari kemajuan teknologi digital yang memberikan kemudahan bagi pengguna dalam hal layanan keuangan berbasis digital. Penggunaan *payment gateway* pada UMKM dapat mempengaruhi UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya karena penggunaan *payment gateway* dapat memudahkan UMKM dalam melakukan transaksi⁸. Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM di kota Jambi yang belum menggunakan dan memanfaatkan *payment gateway* secara optimal.

⁵ Ana Toni Roby Candra Yudha dkk., *Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal Teori dan Praktik* (Aceh: Syiah Kuala University press, 2021), 7.

⁶ Hani Meilita Purnama Subardi, "Mekanisme Pembiayaan Fintech Peer to Peer Lending Syariah Bagi UMKM di Indonesia," *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak* 8, no. 2 (2021): 306.

⁷ Wasiaturrahma dkk., *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi syariah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 37.

⁸ Winda Nur Riskiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa," *Journal of Nusantara Economic Science* 1, no. 4 (2023): 190.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan dan dideskripsikan, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan *fintech syariah peer to peer lending* dan *payment gateway* dalam mengatasi permasalahan manajemen dan meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Technology Syariah Peer To Peer Lending* dan *Payment Gateway* Terhadap Tingkat Kinerja UMKM di Kota Jambi”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif tersebut dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh antar variabel terikat (tingkat kinerja UMKM) dengan variabel bebas (*fintech syariah peer to peer lending* dan *payment gateway*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Jambi khususnya pada pelaku UMKM di Kota Jambi. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan September 2024 hingga April 2025.

Populasi atau Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kota Jambi yang berjumlah 46.996. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. UMKM berstatus aktif dan masih beroperasi sampai sekarang
2. Sedang atau pernah menggunakan layanan *financial technology syariah peer to peer lending* atau *payment gateway*.

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus slovin dan dengan menggunakan nilai e sebesar 10% atau 0,1 maka hasil yang didapatkan sebagai berikut:

$$n = \frac{46.996}{(1 + (46.996 \times 10\%^2))}$$

$$n = \frac{46.996}{(1 + (46.996 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{46.996}{(1 + 469,96)}$$

$$n = \frac{46.996}{470,90}$$

$$n = 99,80 \text{ (100 orang)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan teknik slovin, maka sampel dalam penelitian ini adalah 99,80 yang dapat digenapkan menjadi 100 sampel.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber dari data primer pada penelitian ini melalui kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMKM di Kota Jambi. Instrumen penelitian ini adalah observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

1. Uji *Outer Model* (Pengukuran)

Model pengukuran adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Rangkaian uji dalam model pengukuran atau *outer model* adalah uji validitas dan uji reliabilitas⁹.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas, maka harus menguji hubungan dari hubungan antar variabel, yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1) *Convergent validity*

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Nilai *loading factor* $\geq 0,7$ dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya. Selain melihat nilai *loading factor*, *convergent validity* juga dapat diukur menggunakan parameter AVE (*Average Variance Extracted*). Model dikatakan mempunyai *convergent validity* yang cukup baik, jika nilai AVE $> 0,50$. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikatornya¹⁰.

2) *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukur yang baik bagi konstruknya. Dalam penelitian ini uji *discriminant validity* dilakukan dengan menggunakan nilai HTMT. Nilai HTMT harus kurang dari 9 memastikan validitas diskriminan antara dua konstruk reflektif¹¹.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Indikator penilaian reliabilitas adalah *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Nilai *composite reliability* $> 0,6$ dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Dan nilai *cronbach's alpha* yang diharapkan adalah $> 0,7$.

2. Uji Inner Model (Struktural)

Pengujian *inner model* dilakukan dengan melakukan uji koefisien determinasi (R^2) atau *R-square*. Nilai R^2 diharapkan antara 0 dan 1. Nilai $R^2=0,75$ (model kuat), Nilai $R^2=0,50$ (model moderat), dan $R^2=0,25$ (model lemah).

a. Uji Hipotesis

⁹ Hatta Setiabudhi dkk., *Analisis Data Kuantitatif Dengan Smart PLS 4* (Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2025), 24.

¹⁰ Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Varian* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), 42.

¹¹ Hamid dan Anwar, *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Varian*, 42.

Untuk melihat hasil dari uji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat hasil dari t Statistik $> 1,96$ dan P Values $< 0,05$. Hipotesis dapat diterima ketika P Values $< 0,05$. Untuk hasil dari pengolahan hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *path coefficient* yang berada pada *bootstrapping* SmartPLS¹².

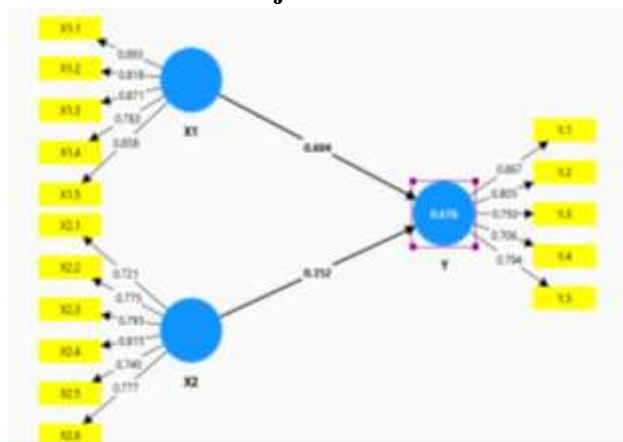
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Outer Model (Pengukuran)

a. Uji Validitas

1) Convergent validity

Gambar 2. Hasil uji outer model



Sumber: Data Primer Diolah Smart PLS 4.0, 2025

Dapat dilihat berdasarkan hasil nilai *loading factor* yang tertera pada gambar diatas, dapat diketahui bahwasanya semua nilai pada masing-masing indikator memenuhi standar *Convergent validity* dengan nilai diatas 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan semua indikator valid.

Tabel 1. Hasil Analisis AVE

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.900	0.906	0.925	0.715
X2	0.864	0.872	0.888	0.595
Y	0.844	0.854	0.890	0.618

Sumber: Data Primer Diolah Smart PLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel X1 yaitu sebesar 0,715, X2 yaitu sebesar 0,595, dan Y yaitu 0,618. Hal ini menunjukkan bahwa nilai AVE

¹² Dedi Rianto Rahadi, *Pengantar Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM)* (Tasikmalaya: Lentera Ilmu Madani, 2023), 124.

dari semua variabel > 5 yang berarti bahwa setiap variabel telah memiliki *convergent validity* yang baik.

2) *Discriminant validity*

Tabel 2. Nilai HTMT

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix				
	X1	X2	Y	
X1				
X2	0.495			
Y	0.859	0.709		

Sumber: Data Primer Diolah Smart PLS 4.0, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya nilai HTMT < 0.90 . Dengan demikian dapat diketahui bahwa, indikator-indikator pada penelitian kali ini dapat membentuk variabelnya masing-masing dan tentunya dapat dikatakan memiliki validitas diskriminatif.

b. Uji reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Cronbach's Alpha dan Compostie Reliability

Construct reliability and validity - Overview		
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
X1	0.900	0.906
X2	0.864	0.872
Y	0.844	0.854

Sumber: Data Primer Diolah Smart PLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *cronbach's alpha* tiap variabel memiliki nilai $> 0,7$ dan nilai composite reliability memiliki nilai $> 0,6$. sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Uji *Inner Model* (Struktural)

Tabel 4. R-Square

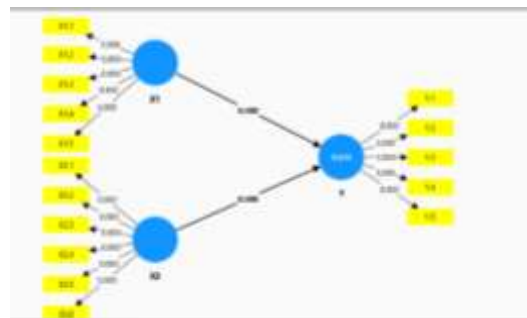
R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Y	0.676	0.669

Sumber: Data Primer Diolah Smart PLS 4.0, 2025

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *R-Square* untuk variabel tingkat kinerja UMKM diperoleh nilai sebesar 0,669. Hasil ini menunjukkan bahwa 66,9% variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh *fintech syariah peer to peer lending* dan *payment gateway*. Sedangkan 33,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak dimasukan ke dalam penelitian.

3. Uji Hipotesis

Gambar 3. Boostroaping Variabel X1, X2, dan Y



Sumber: Data Primer Diolah Smart PLS 4.0, 2025

Tabel 5. Path coefficient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1 -> Y	0.604	0.608	0.061	9.918	0.000
X2 -> Y	0.352	0.353	0.054	6.578	0.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan diatas, maka didapatkan hasil berupa nilai *coefficient path* yang memiliki tanda positif dengan nilai 0,604. Sementara itu juga dapat kita lihat bahwasanya nilai dari *p-values* pada tabel tersebut membentuk angka 0,000 dengan t-statistik sebesar 9,918 dan bernilai positif. Dengan demikian, hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *p-values* yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai statistik yakni $9,918 > 1,96$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel *fintech syariah peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di kota Jambi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_{a1} diterima karena nilai pada t-hitung lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan diatas, maka didapatkan hasil berupa nilai *coefficient path* yang memiliki tanda positif dengan nilai 0,352. Sementara itu juga dapat kita lihat bahwasanya nilai dari *p-values* pada tabel tersebut membentuk angka 0,000 dengan t-statistik sebesar 6,578 dan bernilai positif. Dengan demikian, hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *p-values* yakni $0,000 < 0,05$ dan nilai statistik yakni $6,578 > 1,96$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di kota Jambi. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa H_{a2} diterima karena nilai pada t-hitung lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih kecil dari 0,05.

D. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech syariah peer to peer lending* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di Kota Jambi. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya semakin tinggi tingkat penggunaan *fintech syariah peer to peer lending* yang digunakan oleh UMKM maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut. Dengan keberadaan *fintech syariah peer to peer lending* akan membantu pelaku UMKM dalam mendapatkan permodalan untuk meningkatkan usahanya.

Variabel *payment gateway* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja UMKM di Kota Jambi. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya semakin tinggi tingkat penggunaan *payment gateway* yang digunakan oleh UMKM maka semakin meningkat pula kinerja UMKM tersebut. Dengan keberadaan *payment gateway* akan membantu dan mempermudah dalam melakukan transaksi selama penjualan.

Pelaku UMKM di Kota Jambi perlu meningkatkan pemahaman terhadap *fintech syariah*, baik dari segi operasional maupun hukum syariahnya. Pelaku UMKM di Kota Jambi juga disarankan untuk memanfaatkan layanan *fintech syariah peer to peer lending* sebagai alternatif pembiayaan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, pembiayaan ini dapat membantu mengatasi keterbatasan modal dan mempercepat pertumbuhan usaha tanpa harus terikat dengan sistem bunga yang bertentangan dengan prinsip Islam. Selain itu, pelaku UMKM di Kota Jambi diharapkan mampu beradaptasi dengan teknologi pembayaran digital melalui *payment gateway*, hal ini tidak memperluas akses pasar, terutama dalam transaksi online, tetapi juga meningkatkan efisiensi, kemananan dan profesionalisme usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM. 2023. *Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Jambi*. Jambi.
- Hamid, Rahmad Solling, dan Suhardi M. Anwar. 2019. *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Varian*. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Octaviani, Nita. 2023. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINTECH Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm di Kota Yogyakarta." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 10(4):1483–98. doi:10.37606/publik.v10i4.856.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2023. *Pengantar Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM)*. Tasikmalaya: Lentera Ilmu Madani.
- Riskiyah, Winda Nur. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa." *Journal of Nusantara Economic Science* 1(4):188–99.
- Setiabudhi, Hatta, Suwono, Yudi Agus Setiawan, dan Syahrul Karim. 2025. *Analisis Data Kuantitatif Dengan Smart PLS 4*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing.
- Subardi, Hani Meilita Purnama. 2021. "Mekanisme Pembiayaan Fintech Peer to Peer Lending Syariah Bagi UMKM di Indonesia." *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak* 8(2).
- Tambunan, Cirprandy Riopaldo. 2023. "Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia." <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>.
- Tsauri, Sofyan. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jember: Stain Jember Press.
- Wasiaturrahma, Shocrul Rohmatul Ajija, Chorry Sulistyowati, dan Elva Farihah. 2019. *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yudha, Ana Toni Roby Candra, Muchammad saifuddin, Aliva Fitriani Hilmi, dan Alnavi Azzahra. 2021. *Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal Teori dan Praktik*. Aceh: Syiah Kuala University press.